

**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIDIABETIK ORAL PADA PASIEN
RAWAT INAP DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RUMAH SAKIT X
DAERAH BEKASI TIMUR DENGAN METODE DESKRIPTIF
OBSERVASIONAL PADA TAHUN 2019 - 2020**

**Oleh :
Dilawati
NIM.201704012**

ABSTRAK

Diabetes Melitus tipe 2 adalah penyakit dengan kematian tertinggi nomer 3 di Indonesia yang disebabkan oleh gangguan metabolik dengan di tandai oleh kenaikan kadar gula darah akibat penurunan sekresi insulin oleh sel beta pankreas dan gangguan fungsi insulin (resistensi insulin), pada penelitian ini kajian terhadap penggunaan antidiabetik oral dan ketepatan penggunaannya dilakukan untuk mengurangi tingkat komplikasi pada penderita Diabetes Mlitus tipe 2 yang sering menyebabkan kematian. Penelitian ini memakai pendekatan observasional deskriptif dengan menggunakan data rekam medis pasien sebagai sumber data secara retrospektif pada bulan Juli 2019 – Desember 2020 di Rumah Sakit X daerah Bekasi Timur. Ketepatan penggunaan antidiabetik oral didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan meliputi beberapa indikator, yaitu; tepat indikasi penyakit, tepat dosis, tepat interval waktu pemberian. Kelompok penyakit penyerta paling banyak terjadi pada jenis penyakit DM Tipe 2 yaitu Essensial (Primary) Hypertension sebesar 11,60%, jenis kelamin yang paling banyak adalah perempuan dengan persentase 53,63% dengan usia 31-60 tahun. Jenis obat antidiabetik oral tunggal dan di kombinasi yang paling banyak digunakan adalah golongan sulfonilurea sebesar 72,22% dan kombinasi golongan sulfonilurea+biguanid+DPP-4 sebesar 31,38%. Kasus ketepatan dosis sebesar 91,30%, kasus ketepatan indikasi sebesar 100%, sedangkan pada kasus ketepatan interval waktu pemberian sebesar 65,21%.

Kata Kunci : Diabetes Melitus Tipe 2, Antidiabetik Oral, Evaluasi Penggunaan Obat yang Rasional

ABSTRACT

Diabetes Mellitus type 2 is the disease with the highest mortality number 3 in Indonesia caused by metabolic disorders characterized by increased blood sugar levels due to decreased insulin secretion by pancreatic beta cells and impaired insulin function (insulin resistance), in this study a study of the use of antidiabetics Oral administration and the accuracy of its use are carried out to reduce the rate of complications in patients with type 2 Diabetes Mellitus which often causes death. This study uses a descriptive observational approach by using patient medical record data as a data source retrospectively in July 2019 - December 2020 at Hospital X East Bekasi area. The accuracy of the use of oral antidiabetics is based on predetermined criteria including several indicators, namely; right indication of disease, right dose, right time interval of administration. The group of comorbidities most commonly occurs in the type of DM Type 2, namely Essential (Primary) Hypertension by 11.60%, the most common gender is women with a percentage of 53.63% with ages 31-60 years. The most widely used oral antidiabetic drugs in single and in combination were the sulfonylurea group at 72.22% and the combination sulfonylurea+biguanid+DPP-4 group at 31.38%. The case of the accuracy of the dose was 91,30%, the case of the accuracy of the indication was 100%, while in the case of the time interval of administration it was 65,21%.

Keywords: Type 2 Diabetes Mellitus, Oral Antidiabetic, Evaluation of Rational Use of Drugs